

# **ANALISIS PENANGANAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LIMBAH IKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN TANJUNG LUAR KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SUBHAN, MOHAMMAD**

Dosen Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani  
Selong, Lombok Timur

Email : amakbaeng@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) sistem penanganan limbah ikan yang ada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjung Luar, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, 2) Strategi Pengelolaan Limbah di empat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjung Luar, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey (**Suryana, 2010**) yaitu metode dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan panduan kuesioner kepada perwakilan *stakeholder*. Jenis limbah ikan yang dihasilkan di TPI Tanjung Luar terdiri dari limbah padat (sisa kepala ikan, sisik ikan dan usus ikan) dan limbah cair (air bekas mencuci ikan). Penanganan limbah ikan padat dilakukan dengan memanfaatkan masyarakat yang mengumpulkan limbah padat untuk diolah menjadi pakan ternak, sedangkan limbah cair dilakukan dengan pembuangan air bekas cucian ikan kelaut tanpa diolah terlebih dahulu. Rumusan strategi penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar terdiri dari Strategi SO : memaksimalkan fungsi utama TPI, Strategi ST : Penanganan limbah secara intensif dengan teknologi yang modern, Strategi WO : Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar, dan Strategi WT : Penyusunan kebijakan pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar harus memperhatikan kepentingan dan melibatkan seluruh *stakeholder*.

**Kata Kunci** : Analisis Penanganan, Strategi Pengelolaan Limbah Ikan, Tempat Pelelangan Ikan Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur

## **ABSTRACT**

The objective of this research is to know 1) fish waste management system in Tanjung Luar Fishing Area, Keruak District, East Lombok regency, 2) Waste Management Strategy at four Fish Auction (TPI) Tanjung Luar, Keruak Sub-district, Lombok Regency East. The method used in this research is survey method (Suryana, 2010) that is method by doing direct observation of research location and conducting interview with questionnaire guidance to stakeholder representative. Types of fish waste produced in Tanjung Outer TPI consist of solid waste (fish head rest, fish scales and fish intestines) and liquid waste (water used for washing fish). Handling of solid fish waste is done by utilizing the community collecting solid waste to be processed into livestock feed, whereas liquid waste is done by disposal of sea water used by sea fish without being processed first. The formulation of fish waste management strategy at TPI Tanjung Luar consists of SO Strategy: maximizing the main function of TPI, Strategy ST: Intensive waste handling with modern technology, WO Strategy : Increasing community involvement in fish waste handling in Tanjung Outer TPI and WT Strategy: The preparation of waste management policy in TPI Tanjung Luar should pay attention to kepentingan and involving all stakeholders.

**Keywords:** Handling Analysis, Management Strategy of Fishing Fish, Fishing Place of Tanjung Tanjung, Keruak Sub District, East Lombok Regency

## PENDAHULUAN

**Wiyono (2005) dalam Hendrik (2013)** menjelaskan bahwa Tempat pelelangan ikan (TPI) merupakan salah satu sarana dalam kegiatan perikanan dan merupakan faktor penggerak dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. **Pramithasari dkk (2006) dalam Hendrik (2013)** Menurut sejarahnya pelelangan ikan telah dikenal sejak tahun 1922, yang diselenggarakan oleh Koperasi Perikanan di Pulau Jawa. Tujuannya adalah untuk melindungi nelayan dari permainan harga yang dilakukan oleh tengkulak/pengijon, membantu nelayan mendapatkan harga yang layak dan juga membantu nelayan dalam mengembangkan usahanya.

**Fajar dkk (2015)** menegaskan bahwa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) berperan penting dalam kegiatan nelayan dan juga merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha serta kesejahteraan nelayan. Pada dasarnya sistem dari TPI ini adalah sistem perantara (tukang tawar). Hal ini dilaksanakan melalui penawaran secara umum dan yang berhak mendapat ikan yang dilelang tersebut adalah penawar dengan jumlah tertinggi.

Beberapa jenis ikan yang didaratkan di TPI Tanjung Luar antara lain Tongkol (*Euthynnus affinis*), Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Tenggiri (*Scomberomorini*), Sarden (*Sardenella sp.*), Cumi-cumi (*Loligo sp.*), Pari (*Batoidea*) dan sebagainya. Di Kawasan TPI Tanjung Luar terdapat kegiatan pengolahan ikan oleh masyarakat sekitar dengan teknik pemindangan, pengasapan, dan pengasinan (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur, 2016**)

Pencemaran adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain kedalam lingkungan oleh kegiatan manusia (**Undang-undang no 23 Tahun 1997**). Pencemaran laut adalah masuknya zat atau energy secara langsung maupun tidak langsung oleh manusia ke dalam lingkungan laut termasuk daerah pesisir pantai, sehingga dapat menimbulkan akibat yang merugikan, baik terhadap kegiatan di laut, termasuk perikanan yang dapat menyebabkan penurunan tingkat kualitas air laut serta penurunan kualitas

tempat tinggal dan rekreasi **Notoatmodjo (1997) dalam Hasmiati (2015)**.

Kegiatan pendaratan ikan dan pengolahan ikan di TPI Tanjung Luar menghasilkan berbagai jenis limbah yang akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan di TPI Tanjung Luar akan sangat mempengaruhi kondisi lingkungan setempat, terlebih bahwa lokasi TPI Tanjung Luar yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti merasa perlu dilakukan kajian tentang analisa penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar Kabupaten Lombok Timur.

## METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Bulan September 2017

### 2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data tentang sistem penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, studi pustaka dan survey. Metode survey (**Suryana, 2010**) yaitu metode dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan *stakeholder*. Wawancara dilaksanakan dengan panduan kuesioner.

### 3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur dianalisis dengan analisis kualitatif dan startegi penanganan limbah dilakukan dengan metode analisis SWOT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penanganan Limbah Ikan di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur

Keberadaan TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok

Timur pada dasarnya sangat membantu masyarakat sekitar yang pada umumnya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan dan pelau utama perikanan lainnya. Keberadaan TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur berperan dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya.

TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur tidak memiliki Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) dan Tenaga ahli dalam mengelola limbah yang dihasilkan dari semua aktivitas pelabuhan. Masyarakat merasakan dampak negatif dari sistem penanganan limbah yang kurang memadai yaitu bau dari limbah ikan yang dihasilkan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.

Pada prinsipnya, masyarakat bersedia membantu pemerintah dalam upaya penanganan limbah di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Bahkan, beberapa anggota masyarakat secara kontinu mengumpulkan limbah ikan untuk diolah menjadi pakan ternak. Dengan demikian, masyarakat pengolah limbah ikan akan mendapatkan penghasilan tambahan dari aktivitas pengolahan limbah ikan tersebut.

Kendala dalam pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur yakni tidak tersedianya anggaran yang rutin untuk pengelolaan limbah dan tidak terdapatnya tenaga ahli pengelolaan limbah.

## **2. Strategi Pengelolaan Limbah Ikan di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur**

Perumusan strategi pengelolaan limbah ikan dilakukan dengan metode analisis SWOT, yaitu dengan menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Berdasarkan analisis SWOT, maka dirumuskan strategi pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur yaitu Strategi SO adalah memanfaatkan kekuatan (*stenght/S*) secara maksimal untuk meraih peluang (*Opportunies/O*), Strategi ST adalah

memanfaatkan kekuatan S (*Strenghts*) secara maksimal untuk mengantisipasi dan mengatasi ancaman T (*Threats*), Strategi WO adalah meminimalkan kelemahan W (*Weaknesses*) untuk meraih peluang O (*Opportunies*), dan Strategi WT adalah meminimalkan kelemahan W (*Weaknesses*) untuk menghindari ancaman (T (*Threats*)).

Strategi SO terdiri dari memaksimalkan fungsi utama TPI. Fungsi utama TPI Tanjung Luar antara lain : sebagai lokasi bongkar muat hasil tangkapan, tempat para penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli ikan melalui pelelangan dimana proses penjualan ikan dilakukan di hadapan umum dengan cara penawaran bertingkat. Penawaran bertingkat artinya bahwa jika harga ikan naik maka jumlah permintaan terhadap ikan tersebut akan berkurang. Sebaliknya jika harga ikan mengalami penurunan maka permintaan terhadap ikan tersebut mengalami penurunan. Beberapa program yang dapat dilakukan dalam upaya memaksimalkan fungsi utama TPI yaitu 1) Pelibatan masyarakat dalam penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar, 2) Memberdayakan masyarakat sekitar TPI Tanjung Luar terutama dalam penanganan limbah ikan.

Strategi ST terdiri dari Penangan limbah secara intensif dengan teknologi yang modern. Pemerintah seharusnya memberikan atau menyediakan instalasi pengolahan limbah yang efektif dalam upaya penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar. Pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, 1.) minimnya penguasaan tatacara pengolahan limbah ikan oleh petugas Tempat Pelelangan Ikan di Tanjung Luar, 2.) Minimnya Pelatihan tatacara pengelolaan limbah sehingga mempunyai nilai ekonomis terhadap petugas TPI dan atau masyarakat sekitar. Beberapa program yang bisa dilakukan dalam penanganan limbah secara intensif dengan teknologi yang modern, 1) Pemerintah seharusnya memberikan anggaran khusus untuk pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar, 2) Pemerintah seharusnya menyediakan teknologi yang modern

sehingga petugas penanganan limbah tidak kesulitan untuk mengatasi bau yang ditimbulkan pada saat proses penanganan limbah dilakukan.

Strategi WO terdiri dari meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar. Pengelolaan limbah di TPI Tanjung Luar perlu melibatkan masyarakat sekitar, dengan melibatkan masyarakat di sekitar TPI Tanjung Luar akan dapat menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan TPI Tanjung Luar sehingga limbah TPI Tanjung Luar. Pemerintah semestinya memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam pengelolaan limbah sehingga akan mampu menjadi salah satu sumber mata pencaharian dan berdampak kepada peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Pelibatan masyarakat dalam pengelolaan limbah juga berdampak kepada rendahnya biaya pengelolaan yang dibutuhkan dan kebersihan lingkungan akan terjaga. Beberapa program yang bisa dilakukan dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar : 1) Kerjasama antara pemerintah, pihak swasta dan masyarakat dalam pengelolaan dan penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar, 2) Pemberdayaan masyarakat sekitar TPI Tanjung Luar, 3) Sosialisasi berbagai peraturan tentang pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar.

Strategi WT terdiri dari Kebijakan penyusunan strategi pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar. Upaya pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar masih belum optimal. Masing-masing Dinas/ Instansi/ Lembaga terkait terkesan berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya koordinasi yang intensif, hal ini menyebabkan terjadinya tumpang tindih kepentingan dalam pemanfaatan limbah ikan di TPI Tanjung Luar. Kondisi tersebut akan berdampak kepada kebingungan masyarakat dalam pemanfaatan limbah ikan karena tidak adanya keserasian dalam pengelolaan limbah ikan dari pemangku kebijakan.

Pengelolaan limbah dari cucian ikan atau limbah cair yang di buang ke laut

tanpa diolah terlebih dahulu akan menjadi salah satu sumber pencemaran lingkungan perairan laut. Air laut yang tercemar akan menyebabkan berbagai penyakit seperti penyakit gatal-gatal. Beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk mewujudkan keselarasan dalam upaya pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar, yaitu : 1) Menyusun dan merencanakan peraturan lokal (awiq-awiq) yang mengatur tentang pengolahan limbah ikan di TPI Tanjung Luar, 2) Pemerintah seharusnya memberikan anggaran khusus untuk pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung luar, 3) Pemerintah memberikan atau menyediakan instlasi pengelolaan limbah yang modern, 4) koordinasi yyang intensif antara Dinas/Instansi terkait dan menghilangkan ego sektoral, 5) Mendorong masyarakat sekitar untuk mengaplikasikan teknologi pengelolaan limbah yang inovatif dan ramah lingkungan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

- a. TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur tidak memiliki Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) dan Tenaga ahli dalam mengelola limbah yang dihasilkan dari semua aktivitas pelabuhan. Masyarakat merasakan dampak negatif dari sistem penanganan limbah yang kurang memadai yaitu bau dari limbah ikan yang dihasilkan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.
- b. Pada prinsipnya, masyarakat bersedia membantu pemerintah dalam upaya penanganan limbah di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Bahkan, beberapa anggota masyarakat secara kontinu mengumpulkan limbah ikan untuk diolah menjadi pakan ternak. Dengan demikian, masyarakat pengolah limbah ikan akan mendapatkan penghasilan tambahan dari aktivitas pengolahan limbah ikan tersebut.
- c. Berdasarkan analisis SWOT, strategi penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar terdiri dari :

- 1) Strategi SO terdiri dari memaksimalkan fungsi utama TPI. Fungsi utama TPI Tanjung Luar antara lain : sebagai lokasi bongkar muat hasil tangkapan, tempat para penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli ikan melalui pelelangan dimana proses penjualan ikan dilakukan di hadapan umum dengan cara penawaran bertingkat.
- 2) Strategi ST terdiri dari Penangan limbah secara intensif dengan teknologi yang modern. Pemerintah seharusnya memberikan atau menyediakan instalasi pengolahan limbah yang efektif dalam upaya penanganan limbah ikan di TPI Tanjung Luar.
- 3) Strategi WO terdiri dari meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penangan limbah ikan di TPI Tanjung Luar. Pengelolaan limbah di TPI Tanjung Luar perlu melibatkan masyarakat sekitar, dengan melibatkan masyarakat di sekitar TPI Tanjung Luar akan dapat menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan TPI Tanjung Luar sehingga limbah TPI Tanjung Luar.
- 4) Strategi WT terdiri dari Kebijakan penyusunan strategi pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar. Upaya pengelolaan limbah ikan di TPI Tanjung Luar masih belum optimal. Masing-masing Dinas/ Instansi/ Lembaga terkait terkesan berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya koordinasi yang intensif, hal ini menyebabkan terjadinya tumpang tindih kepentingan dalam pemanfaatan limbah ikan di TPI Tanjung Luar.

## 2. Saran

- a. Pengelolaan limbah di TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur seharusnya dikelola dengan teknologi yang inovatif dan ramah lingkungan.
- b. Pengelolaan limbah seharusnya melibatkan masyarakat yang terlebih

dahulu dilatih tentang tatacara pengelolaan limbah.

- c. Masyarakat harus proaktif membantu pemerintah dalam penanganan limbah di TPI Tanjung Luar.

## DAFTAR PUSTAKA

**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur, 2016.** Data Hasil Tangkapan Ikan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015. Laporan Tahunan TPI Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

**Fajar Azis Pramudya, Sri Suwitri, Retna Hanani, 2015.** Implementasi Kebijakan Kerjasama Tempat Pelelangan Ikan Dengan Koperasi Unit Desa Mina Jaya di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal. Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro;

**Hasmiati, 2015.** Identifikasi Jenis dan Sumber Sampah di Desa Pesisir Desa maringkik. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan. Universitas Gunung Rinjani;

**Hendrik, 2013.** Peranan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang bedagai Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal. Berkala Perikanan Terubuk.* Februari 2013, hlm 102– 110. Vol. 41. No.1. ISSN 0126 – 4265

**Suryana, 2010.** Metodologi Penelitian. Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Universitas Indonesia.

**Undang-undang no 23 Tahun 1997.** Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup